

PENINGKATAN EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL MELALUI STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PENILAIAN PAI

INCREASING THE EFFECTIVENESS OF REMEDIAL PROGRAMS THROUGH PROBLEM BASED LEARNING STRATEGIES IN PAI ASSESSMENT

Rizal Fathurrohman

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Email: 20204011040@student.uin-suka.ac.id

Andi Prastowo

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia
Email: andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstract

Kajian ini merupakan studi *literature review* yang membahas tentang peningkatan efektivitas program tindak lanjut melalui strategi *Problem Based Learning* dalam penilaian PAI. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas program tindak lanjut dalam penilaian PAI. Penelitian ini menggunakan jenis *literature review*, yaitu dengan mencari dan membandingkan temuan-temuan penelitian terdahulu dengan fokus penelitian yang sama untuk sehingga penulis dapat menemukan kebaruan keilmuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan mencari referensi dari buku atau jurnal yang relevan dengan fokus pembahasan. Sedangkan proses analisis data dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber yang didapatkan. Data-data tersebut kemudian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan artikel jurnal yang dikumpulkan didapatkan hasil bahwa sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas program remedial melalui strategi *Program Based Learning* dalam penilaian PAI, maka guru hendaknya senantiasa memperhatikan laju kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Setelah itu kemudian memilah program remedial yang cocok diberikan kepada peserta didik, sehingga definisi remedial benar-benar akan diimplementasikan yaitu menyembuhkan dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI melalui strategi *Program Based Learning*.

Kata Kunci: program remedial, *Program Based Learning*, Penilaian PAI

Abstract

This study is a literature review study that discusses increasing the effectiveness of follow-up programs through Problem Based Learning strategies in pie assessment. This study aims to increase the effectiveness of the follow-up program in the PAI assessment. This study uses a type of

literature review, namely by searching and comparing the findings of previous studies with the same research focus so that the authors can find scientific novelties. The data collection technique in this research is carried out by the author by looking for references from books or journals that are relevant to the focus of the discussion. While the data analysis process is carried out by examining all the data collected from various sources obtained. The data is then carried out through three stages, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on the collected journal articles, it was found that as an effort to increase the effectiveness of remedial programs through Program Based Learning strategies in PAI assessment, teachers should always pay attention to the pace of students' abilities in mastering the subject matter. After that, then sorting out suitable remedial programs given to students, so that the definition of remedial will actually be implemented, namely curing and helping students who have difficulties in PAI learning through Program Based Learning strategies..

Keywords: *remedial program, Program Based Learning, PAI Assessment*

A. Pendahuluan

Mata pelajaran yang wajib ada dalam satuan lembaga pendidikan dari dasar sampai perguruan tinggi di Indonesia adalah PAI. Hal tersebut tersirat dalam Undang Undang (UU) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 37 ayat (1) berbunyi bahwa “Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan...” ayat (2) “Kurikulum pendidikan tinggi wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, dan bahasa”. Penjelasan pasal 37 ayat (1) dinyatakan bahwa “Pendidikan agama dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia”. Hal tersebut membuat pengadaaan PAI di sekolah harus menjadi perhatian agar dapat mengonstruksi paradigma berpikir, kontruksi afektif, dan pola tingkah laku siswa yang ke arah perkara baik. Secara praksis, pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) seyogianya dirancang secara sistematis muali dari metode, materi, sampai sistem evaluasi/asesmen, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹

¹ Udin Supriadi Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar, ‘Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Sma (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)’, *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2020), 65–74.

Pendidikan berkembang pesat dengan adanya era 4.0 yang secara tidak langsung membuat esensi pendidikan menjadi rendah. Bagaimana tidak, jika maju dan mundurnya SDM generasi bangsa ditentukan bagaimana pendidikan dapat berperan aktif. Terutama pendidikan agama Islam (PAI) yang juga mendapatkkn tantangan yang sepadan. Luaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi sudut pandang utama di masyarakat. Merosotnya budi pekerti siswa tidak bisa terlepas dari pengamalan proses pendidikan di lembaga satuan pendidikan baik sekolah maupun madrasah.²

Menurut Aulia Nurul Insani, dalam jurnalnya yang berjudul “Efektivitas Program Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA” menyebutkan bahwa dewasa ini guru belum menggunakan program remedial dengan efektif, dikarenakan paradigma guru yang memahami program remedial sebagai sebuah formalitas dalam mengantarkan peserta didik mencapai KKM.³ Akibatnya ketika peserta didik telah menyelesaikan pendidikan baik sekolah atau madrasah, mayoritas mampu secara teoritis, tetapi rendah dalam aplikasi. Keadaan tersebut memperlihatkan bahwa apa yang menjadi harapan undang-undang belum tercapai secara maksimal.⁴

Asniyati dalam jurnalnya yang berjudul “Signifikasi Pemahaman Guru Terhadap Konsep Penerapan Program Remedial Pada Pembelajaran” juga memberikan gambaran dari hasil penelitiannya bahwa guru dalam melakukan pembelajaran PAI harus memonitoring peserta didiknya, sehingga guru tersebut mengetahui kompetensi masing-masing peserta didik. Program remedial menurut Asniyati dapat dijalankan secara maksimal apabila guru mengetahui kompetensi peserta didik, baik keunggulan dan kekurangan peserta didik dalam mata pelajaran PAI. Program remedial adalah kegiatan yang menyembuhkan atau memperbaiki penguasaan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran, sehingga peserta didik menjadi lebih baik.⁵

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nuraeni yang berjudul “Analisis Keterlaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran IPA SMP Berbasis Kurikulum 2013

² Ali Maksun Hasbullah, Juhji, ‘Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’, *Journal Prndidikan Agama Islam Edureligia*, 3.1 (2019), 17–24.

³ Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar.

⁴ Khoirun Nisa, ‘Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Inovatif*, 4.1 (2018), 51–76.

⁵ Asniyati, ‘Signifikasi Pemahaman Guru Terhadap Konsep Penerapan Program Remedial Pada Pembelajaran’, *Pendig: Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru*, 01.02 (2021), 17–26.

di Kota Makassar” bahwa mayoritas guru menggunakan pendekatan yang sama dalam pembelajaran tanpa mempertimbangkan latar belakang kompetensi peserta didik.⁶

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nini yang berjudul “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Program Remedial” menyampaikan bahwa guru harus dapat melihat dan mengetahui kesulitan belajar masing-masing peserta didik, sehingga ketika diberikan program remedial akan menjadi maksimal.⁷

Tentu perlu disadari bahwa dalam realitas yang ada peserta didik dalam satu kelas mempunyai tingkat perbedaan antar peserta didik, bersifat heterogen. Menimbang daya tangkap masing-masing peserta didik dalam mencapai kompetensi berbeda-beda. Dengan adanya keanekaragaman ini, tentunya dapat menyebabkan perbedaan tingkat penguasaan belajar peserta didik. Untuk menghadapi perbedaan saat ini, proses pembelajaran berorientasi pada konsep dasar belajar tuntas (*mastery learning*) yang berimplikasi pada adanya pelaksanaan program pembelajaran remedial dan pengayaan. Tetapi secara faktual di lapangan berdasarkan hasil dari *literatur review*, masih banyak ditemukan guru yang menyelenggarakan program remedial dengan memberikan soal-soal sejenis yang bobotnya sama untuk mengulang evaluasi disetiap akhir pembelajaran karena belum tercapainya belajar tuntas (*mastery learning*).⁸

Berangkat dari latar belakang tersebut dan beberapa temuan penelitian terdahulu, penulis mempunyai pertanyaan tentang bagaimana meningkatkan efektivitas program remedial melalui strategi *Problem Based Learning* dalam penilaian PAI. Dari pertanyaan tersebut penulis berencana mengkajinya dalam judul penelitian peningkatan efektivitas program remedial melalui strategi *Problem Based Learning* dalam penilaian PAI.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *literature review* atau kajian literature dengan pendekatan kualitatif. Penelitian *literature review* merupakan penelitian dengan mencari dan mengumpulkan temuan-temuan penelitian terdahulu

⁶ Nuraeni Nuraeni and Ifa Safira, ‘Analisis Keterlaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran IPA SMP Berbasis Kurikulum 2013 Di Kota Makassar’, *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2.3 (2020), 1–8.

⁷ Nini, ‘UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM REMEDIAL’, *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 143–51 <<https://doi.org/10.15548/mrb.v2i2.548>>.

⁸ Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar.

dengan fokus penelitian yang sama, kemudian menyusun kerangka pemikiran yang jelas tentang pemecahan dari pertanyaan yang disampaikan di pendahuluan.

Prosedur dan tahap dalam penelitian ini merujuk pada langkah-langkah literatur review berdasarkan buku Nahar Murdiyantoro, maka prosedur dan tahapan literatur review dalam penelitian ini adalah: membuat formulasi permasalahan dengan memilih topik yang sesuai dengan isu dan interes, mencari literatur yang relevan dengan penelitian, melakukan evaluasi data dengan melihat kontribusinya terhadap topik yang dibahas, kemudian yang terakhir menganalisis dan menginterpretasikan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan penulis dengan mencari referensi dari buku atau jurnal yang relevan dengan fokus pembahasan. Pembahasan dalam penelitian ini mengenai tentang efektivitas program remedial melalui *Problem Based Learning* dalam penilaian PAI.⁹ Analisis data dilakukan secara berkelanjutan sejak dari awal pengumpulan data. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan interpretasi data. Data-data tersebut kemudian dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.¹⁰

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Strategi *Problem Based Learning* dalam Penilaian PAI.

Strategi dan metode dalam melakukan pembelajaran adalah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Menurut Sulistyowati dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Model Belajar Mengajar Kooperatif Tipe *Problem Based Learning* Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam” menjelaskan bahwa proses belajar mengajar yang kurang memikat daya tarik dapat menyebabkan rendahnya minat belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti aktivitas belajar dan interaksi dalam pembelajaran.¹¹ Sehingga menurut penulis perlu adanya strategi dan metode dalam sebuah proses pembelajaran.

Anna Primadonati dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan

⁹ Mimi Musmiroh Idris and Abas Asyafah, ‘Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 3.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.47076/jkpi.v3i1.36>>.

¹⁰ Matthew B.Miles dan A.Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Dumber tentang Metode-metode Baru*, (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 16-20.

¹¹ Sulistyowati, Ilyas Thohari, and Ika Anggraheni, ‘PENERAPAN MODEL BELAJAR MENGAJAR KOOPERATIF TIPE PROBLEM BASED LEARNING PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM’, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020), 1–5.

Agama Islam” memberikan penjelasan tentang strategi pembelajaran *Problem Based Learning* bahwa PBL atau yang biasa disebut pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah metode pengajaran dengan karakteristik adanya masalah yang nyata sebagai sebuah konteks untuk peserta didik belajar kritis dan mengasah keterampilan dalam menyelesaikan masalah.¹² Sedangkan hasil daripada belajar tersebut adalah adanya perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek perkembangan saja melainkan seluruh aspek perkembangan.¹³

Zena dalam jurnalnya juga menjelaskan bahwa strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sangat efektif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁴ Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya, atau secara khusus hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai hasil yang diperoleh oleh peserta didik setelah mempelajari materi yang diwujudkan melalui perubahan pada diri peserta didik tersebut dengan proses belajar mengajar yang baik nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua kelompok faktor, yaitu faktor yang berasal dari individu dan faktor yang berasal dari luar individu. Faktor yang terdapat dalam diri individu dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Sedangkan faktor yang berasal dari luar individu adalah lingkungan dimana orang itu berada.¹⁵

Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahman menjelaskan bahwa adanya relevansi antara mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dengan kebutuhan nyata siswa yang dirasa dapat merujuk pada salah satu strategi pembelajaran, yaitu *Problem Based Learning* (PBL). Rahman juga menyebutkan bahwa penilaian PAI melalui strategi PBL lebih menekankan pada proses dan melibatkan semua civitas akademika, misalnya dengan rubrik penilaian.¹⁶

¹² Anna Primadoniati, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendi- Kan Agama Islam’, *Didaktika*, 9.1 (2020), 77–97.

¹³ Ni Made Laksani Ayu, Luh Ayu Tirtayani, and Ida Bagus Gede Surya Abadi, ‘Evaluasi Program PAUD Inklusi Di Kota Denpasar Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Perencanaan Program Lanjutan’, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7.1 (2019), 57–67.

¹⁴ Zenna Hara and Jasmaniyah, ‘Penerapan Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik’, *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana*, 55.4 (2019), 524–30 <<https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>>.

¹⁵ Yunita Fatmawati I, ‘Analisis Tindak Lanjut Hasil Belajar Muatan Lokal Membatik Di SMP N 2 Sleman Berdasarkan Penilaian Masyarakat Industri Batik Giriloyo’, In *Skripsi UNY*, 2014.

¹⁶ Siti Rumaidah and Taufiqur Rahman, ‘Penerapan Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Menengah Atas’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), 192–202 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.198>>.

Efektivitas Program Remedial

Mastery learning dalam KTSP adalah pendekatan pembelajaran yang mensyaratkan peserta didik menguasai secara tuntas seluruh standar kompetensi maupun kompetensi dasar mata pelajaran tertentu. Pengertian ini menunjukkan bahwa *mastery learning* merupakan strategi pembelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam kelas, dengan tujuan agar sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran (kompetensi) secara tuntas.¹⁷ *Mastery learning* merupakan serangkaian sistem belajar yang sebagian besar peserta didik dapat menguasai tujuan pembelajaran secara tuntas.¹⁸

Menurut Akhmad Sahfarandi dalam jurnalnya menjelaskan bahwa salah satu upaya peserta didik untuk dapat meraih *mastery learning* adalah dengan mengadakan program remedial. Remedial merupakan sebuah kegiatan perbaikan yang ditujukan kepada peserta didik agar mendapat bantuan dalam menyelesaikan problematika kompetensi masing-masing peserta didik. Problematika tersebut dapat berupa kesulitan belajar, dimana kesulitan belajar merupakan kondisi atau keadaan dalam suatu proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan dan kesulitan tertentu untuk mencapai *mastery learning*. Hambatan tersebut terkadang disadari oleh peserta didik, terkadang peserta didik juga tidak menyadarinya.¹⁹ Secara tidak langsung pembelajaran yang menggunakan prinsip *mastery learning* tidak dapat menerima adanya fakta perbedaan kompetensi masing-masing peserta didik. Prinsip *mastery learning* dapat dipahami sebuah usaha memotivasi peserta didik untuk belajar (*learning how to learn*) agar dapat mencapai tujuan pembelajaran atau kompetensi. Melalui prinsip *mastery learning* peserta didik dapat berpeluang lebih untuk dapat meraih kompetensi, hanya saja waktu yang diperlukan berbeda-beda.²⁰

Menurut Ainun Zahria, dalam penelitiannya tentang pelaksanaan remedial di sekolah menengah atas, mengungkapkan bahwa pelaksanaan remedial yang diimplementasikan guru mata pelajaran mayoritas belum sepenuhnya diterapkan secara

¹⁷ Mukhtar, 'Implementasi Mastery Learning Untuk Pencapaian Standar Kompetensi Peserta didik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 2 Bogor', *Jurnal FENOMENA*, 19.2 (1986), 215–47 <<https://doi.org/10.1080/0305763860120212>>.

¹⁸ Elfi Rahmadhani, 'Efektivitas Pendekatan Mastery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahapeserta didik Stain Gajah Putih Takengon', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.2 (2018), 31–44.

¹⁹ Akhmad Sahfarandi, Sparwandi, and Agung Febry, 'APLIKASI REMEDIAL TEACHING DALAM KURATIF DAN PREVENTIF PROBLEMATIKA BELAJAR SISWA', *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02 (2021), 109–35.

²⁰ Mukhtar.

ideal. Sehingga seharusnya guru mulai memerhatikan kesulitan belajar yang dialami peserta didik, untuk kemudian guru tersebut melakukan pemilahan tentang tugas remedial yang akan diberikan kepada peserta didik.²¹ Tahap berikutnya adalah pelaksanaan remedial *mastery learning*. Pihak sekolah atau madrasah seharusnya memberikan pendekatan khusus terhadap peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar melalui program remedial..²²

Peningkatan Efektivitas Program Remedial melalui PBL dalam penilaian PAI

Program remedial didefinisikan sebagai ikhtiar guru dalam meningkatkan kondisi kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik agar lebih mampu mengembangkan kompetensi individu masing-masing, sehingga dapat memenuhi kategori hasil minimal. Walaupun tujuan khusus program remedial adalah membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar agar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan.²³ Sedangkan menurut Pedral Ludin, program remedial merupakan bentuk khusus pengajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan atau memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi penghambat atau yang dapat menimbulkan masalah atau kesulitan belajar bagi peserta didik.²⁴

Pertama dari peserta didik, realitas yang menunjukkan masih menjadi mayoritas peserta didik yang belum meraih prestasi belajar tuntas. Hal ini ditunjukkan dari penelitian terdahulu yang mengungkapkan bahwa masih banyaknya peserta didik yang mendapat nilai prestasi belajar dan dianggap kurang. Penelitian lain menunjukkan setiap siswa mempunyai perbedaan individual dalam proses belajarnya. Dalam proses belajar mengajar pada umumnya seorang guru menggunakan pendekatan yang terkadang melupakan perbedaan individual sehingga masing-masing peserta didik kurang mendapat pelayanan. Hal ini dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kesulitan belajar. Kedua, dari pihak guru, pada mulanya guru bertanggung jawab atas berjalannya proses pendidikan di sekolah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa guru bertanggung

²¹ Ainun Zahria Hasibuan and others, 'Pelaksanaan Remedial Dan Pengayaan Dala Pembelajaran Sejarah Di SMA A Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.1 (2020), 434–44.

²² Zen Istiarsono, 'Strategi Pembelajaran Mastery Learning: Konsep Dan Implementasinya', *Jurnal Intelegensia*, 4.1 (2019), 1–14

²³ Tasbiha, 'Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Kegiatan Remedial Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Negeri 13 Kombong Kecamatan Suli Kabupaten Luwu Tahun 2015', In *Skripsi Iain Palopo*, 2015.

²⁴ Pedral Ludin, 'Efektifitas Remedial Dan Pengayaan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Peserta Didik Kelas X Adi Sma Pgr 1 Kotabumi Kabupaten Lampung Utaratahun Pelajaran 2016/2017', in *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2017.

jawab akan tercapainya tujuan pendidikan melalui pencapaian tujuan instruksional dan tujuan kurikuler. Berdasarkan realitas yang ditemukan, tidak semua peserta didik mencapai tujuan yang diharapkan. Terlebih peserta didik yang dinilai belum berhasil mencapai tujuan, guru bertanggung jawab untuk membuat peserta didik tersebut dapat mencapai tujuan melalui program remedial proses belajar.

Ketiga, dilihat dari segi pengertian proses belajar, literatur yang ditemukan mengungkapkan bahwa pembelajaran remedial diperlukan untuk melaksanakan proses belajar sebenarnya, proses belajar yang sesungguhnya ditandai dengan perubahan tingkah laku secara komprehensif. Munculnya fenomena kesulitan belajar merupakan salah satu gambaran belum tercapainya perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Oleh karena itu, masih diperlukan proses belajar mengajar khusus yang dapat membantu pencapaian perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar. Sehubungan dengan permasalahan di atas, program remedial merupakan salah satu ikhtiar sebagai solusi dari masalah tersebut. Keempat, pelaksanaan pelayanan bimbingan dan penyuluhan di sekolah pada dasarnya merupakan salah satu unsur dalam keseluruhan proses pendidikan.

Berdasarkan hasil literatur yang ada, ditemukan dokumen guru pendidikan agama Islam yang hampir setiap kursus pendidikan Islam di sekolah adalah pembelajaran remedial karena tidak ada kriteria penyelesaian minimum (KKM). Ada sekitar lima sampai sepuluh peserta didik yang sedang remedial. Dapat disimpulkan bahwa peserta didik yang berminat belajar pendidikan agama Islam (PAI) dalam salah satu literatur belum menunjukkan hal yang menggembirakan.²⁵ Strategi Pembelajaran mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) harus dikembangkan, misalnya dengan strategi *Problem Based Learning*. Peserta didik mempunyai masalah masing-masing dalam kemampuannya memahami mata pelajaran pendidikan agama Islam. Jumlah peserta didik yang ingin mempelajari lebih lanjut tentang tentu kalah jumlah dengan mereka yang tidak punya minat apapun di dalamnya. Indikator ini bisa ditampilkan dengan jumlah siswa yang mengikuti tes remedial. Ini menandakan bahwa skor mereka tidak memenuhi nilai belajar tuntas. Kurangnya dukungan keluarga /perhatian juga bisa menjadi penyebab lain.²⁶

²⁵ St.Wardah Hanafie Das and others, 'Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang', *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22.2 (2018), 253 <<https://doi.org/10.29300/madania.v22i2.1272>>.

²⁶ Das and others.

Dalam literatur yang lain didapatkan juga penilaian mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) yang menunjukkan bahwa dengan adanya program remedial peserta didik mampu memenuhi standar kriteria penyelesaian minimum (KKM. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam itu penting dikembangkan karena dapat memicu peningkatan dalam motivasi belajar siswa.²⁷

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil dari literatur yang telah dikaji, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa sebagai upaya dalam meningkatkan efektivitas program remedial melalui strategi *Problem Based Learning* dalam penilaian PAI, maka guru harus senantiasa memperhatikan laju kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran. Setelah itu kemudian memilah program remedial yang cocok diberikan kepada peserta didik, sehingga definisi remedial benar-benar akan diimplementasikan yaitu menyembuhkan dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran PAI.

2. Saran

Berdasarkan hasil dari literatur yang telah dianalisis, maka peneliti memberikan saran-saran untuk perbaikan dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya bahwa perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan literatur yang lebih banyak, relevan, dan saling berkaitan.

Daftar Pustaka

- Asniyati, 'Signifikasi Pemahaman Guru Terhadap Konsep Penerapan Program Remedial Pada Pembelajaran', *Pendig: Jurnal Pendidikan Dosen Dan Guru*, 01.02 (2021), 17–26
- Aulia Nurul Insani, Saepul Anwar, Udin Supriadi, 'EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMA (Studi Eksperimental Kelas X SMA Negeri 1 Banjaran Kabupaten Bandung)', *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 18.1 (2020), 65–74
- Ayu, Ni Made Laksani, Luh Ayu Tirtayani, and Ida Bagus Gede Surya Abadi, 'Evaluasi Program PAUD Inklusi Di Kota Denpasar Ditinjau Dari Hasil Belajar Dan Perencanaan Program Lanjutan', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7.1

²⁷ St. Wardah Hanafie Das, Abdul Halik, and Besse Tuti Herlin, 'The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account', *Al-Ta Lim Journal*, 27.2 (2020), 140–55 <<https://doi.org/10.15548/jt.v27i2.619>>.

- (2019), 57–67
- Das, St. Wardah Hanafie, Abdul Halik, and Besse Tuti Herlin, 'The Effectiveness of Islamic Education Learning with Creative Worksheets through the Application of Quipper with Facebook Account', *Al-Ta Lim Journal*, 27.2 (2020), 140–55 <<https://doi.org/10.15548/jt.v27i2.619>>
- Das, St. Wardah Hanafie, Abdul Halik, Zulfianah Zulfianah, and Muh Naim, 'Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang', *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22.2 (2018), 253 <<https://doi.org/10.29300/madania.v22i2.1272>>
- Elfi Rahmadhani, 'EFEKTIVITAS PENDEKATAN MASTERY LEARNING TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MAHASISWA STAIN GAJAH PUTIH TAKENGON', *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 2.2 (2018), 31–44
- Hara, Zenna, and Jasmaniyah, 'Penerapan *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik', *Manhajuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Pascasarjana*, 55.4 (2019), 524–30 <<https://doi.org/10.1134/s0514749219040037>>
- Hasbullah, Juhji, Ali Maksum, 'STRATEGI BELAJAR MENGAJAR DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM', *Journal Prndidikan Agama Islam Edureligia*, 3.1 (2019), 17–24
- Hasibuan, Ainun Zahria, Jurusan Sejarah, Universitas Negeri Padang, and Sumatera Barat, 'Pelaksanaan Remedial Dan Pengayaan Dala Pembelajaran Sejarah Di SMA A Kota Padang', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4.1 (2020), 434–44
- Idris, Mimi Musmiroh, and Abas Asyafah, 'Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 3.1 (2020), 1–9 <<https://doi.org/10.47076/jkps.v3i1.36>>
- Ludin, Pedral, 'EFEKTIFITAS REMEDIAL DAN PENGAYAAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI PESERTA DIDIK KELAS X ADI SMA PGRI 1 KOTABUMI KABUPATEN LAMPUNG UTARATAHUN PELAJARAN 2016/2017', in *Skripsi UIN Raden Intan Lampung*, 2017
- Mukhtar, 'IMPLEMENTASI MASTERY LEARNING UNTUK PENCAPAIAN STANDAR KOMPETENSI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 2 BOGOR', *Jurnal FENOMENA*, 19.2 (1986), 215–47 <<https://doi.org/10.1080/0305763860120212>>
- Nini, 'UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM REMEDIAL', *Murabby: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.2 (2019), 143–51 <<https://doi.org/10.15548/mrb.v2i2.548>>
- Nisa, Khoirun, 'Analisis Kritik Tentang Kebijakan Standar Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Inovatif*, 4.1 (2018), 51–76
- Nuraeni, Nuraeni, and Ifa Safira, 'Analisis Keterlaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran IPA SMP Berbasis Kurikulum 2013 Di Kota Makassar', *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 2.3 (2020), 1–8
- Primadoniaty, Anna, 'Pengaruh Metode Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Pendi- Kan Agama Islam', *Didaktika*, 9.1 (2020), 77–97
- Sahfarandi, Akhmad, Sparwandi, and Agung Febry, 'APLIKASI REMEDIAL TEACHING DALAM KURATIF DAN PREVENTIF PROBLEMATIKA BELAJAR SISWA', *NIDHOMIYYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 02

- (2021), 109–35
- Siti Rumaidah, and Taufiqur Rahman, ‘Penerapan Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Sekolah Menengah Atas’, *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.2 (2020), 192–202 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.198>>
- Sulistiyowati, Ilyas Thohari, and Ika Anggraheni, ‘PENERAPAN MODEL BELAJAR MENGAJAR KOOPERATIF TIPE *PROBLEM BASED LEARNING* PADA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM’, *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.1 (2020), 1–5
- Tasbiha, ‘UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI KEGIATAN REMEDIAL SISWA KELAS V DI SEKOLAH DASAR NEGERI 13 KOMBONG KECAMATAN SULI KABUPATEN LUWU TAHUN 2015’, in *Skripsi IAIN Palopo*, 2015
- YUNITA FATMAWATI I, ‘ANALISIS TINDAK LANJUT HASIL BELAJAR MUATAN LOKAL MEMBATIK DI SMP N 2 SLEMAN BERDASARKAN PENILAIAN MASYARAKAT INDUSTRI BATIK GIRILOYO’, in *Skripsi UNY*, 2014
- Zen Istiarsono, ‘STRATEGI PEMBELAJARAN MASTERY LEARNING: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA’, *Jurnal Intelegensia*, 4.1 (2019), 1–14 <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI>